

PERAN KEPEMIMPINAN STRATEGIS PADA SEKTOR UMKM TERHADAP HUBUNGAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA BISNIS



^{1*}Adi Maryadi, ²Novi Fitria Hermiati, ³Pupung Purnamasari,
⁴Dian Rachmawati Afandi, ⁵Muhammad Kosim

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis, University Pelita Bangsa - Indonesia

⁵Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis, University Pelita Bangsa - Indonesia

e-mail:

^{1*}adi.maryadi@pelitabangsa.ac.id (*corresponding author*)

²novi_fitria@pelitabangsa.ac.id

³pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id

⁴dian.rachmawati@pelitabangsa.ac.id

⁵Muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine how strategic leadership in the MSME sector affects the relationship between entrepreneurial skills and entrepreneurial motivation to business outcomes. The selection of respondents for this study will be conducted by random sampling and purposive sampling for owners and leaders of MSMEs in Central Cikarang. A total of 100 respondents will be selected as the sample size. To conduct data analysis will use the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results show that entrepreneurial motivation does not directly influence business performance, but entrepreneurial ability and strategic leadership have a significant relationship with business performance. In addition, strategic leadership was shown to regulate the relationship by enhancing the positive effects of entrepreneurial ability and motivation on business outcomes. These findings emphasize the importance of strategic leadership development in improving the performance and survival of MSMEs

Keywords: *Entrepreneurial Skills; Entrepreneurial Motivation; Strategic Leadership; Business Performance*

Diterima (Received) : 04-07-2024

Direvisi (Revised) : 16-07-2024

Disetujui (Approved) : 17-07-2024

Dipublikasi (Published) : 18-07-2024



©2024 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena mereka menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha di negara ini. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta orang. Partisipasi UMKM menyumbang sebanyak 61% dari total Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan nilai mencapai Rp9. 580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari seluruh angkatan kerja (Kadin 2024). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting terutama dalam mengurangi jumlah pengangguran dan mengatasi masalah kemiskinan. Dikarenakan UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berkembang dengan baik (Risnawati et al. 2022). Pentingnya menjaga UMKM agar dapat membantu mengatasi masalah ekonomi dan sosial, terutama dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan, membuat pemerintah, baik pusat maupun daerah, perlu memberdayakan UMKM secara maksimal karena setiap individu atau masyarakat memiliki potensi yang dapat dioptimalkan (Rezki 2014). Perkembangan UMKM yang sangat pesat ini harus didukung dengan pengembangan usaha dengan mengedepankan penyediaan pelayanan yang baik pada konsumen, pengembangan kapabilitas baru dan komitmen pada kualitas, pengembangan inovasi, kreativitas, inisiatif serta pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efektif serta dukungan pemerintah pusat pada UMKM daerah sangat diperlukan dalam pertumbuhan usaha produktif yang nantinya akan berperan menyokong sendi perekonomian nasional (Roroh 2020). Namun, UMKM sering mengalami kesulitan dalam hal permodalan, manajemen SDM, teknologi, pasokan bahan baku, dan pemasaran. Hal ini menjadi hambatan utama bagi perkembangan UMKM (Naufalin 2020).

Seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan motivasi yang cukup dapat mencapai kesuksesan dalam berwirausaha (Amarisa et al. 2023). Keterampilan kewirausahaan meliputi karakteristik pribadi, termasuk karakteristik pribadi, pengetahuan dan keterampilan, yang mendukung kinerja bisnis yang efektif atau tinggi (Suhartik & Nagel, 2022). UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan wirausaha agar dapat bertahan dan unggul dalam persaingan (Velmurugan et al. 2023). Keterampilan berwirausaha dapat diperoleh melalui berbagai jenis program pelatihan, seminar, atau dengan berinteraksi dengan para pengusaha lainnya. Dengan melakukan langkah ini, kita dapat belajar banyak tentang kewirausahaan dan langsung terlibat dalam dunia bisnis yang besar (Amarisa et al. 2023).

Motivasi adalah salah satu elemen kunci dalam kesuksesan bisnis kecil karena berdampak pada kinerja bisnis (Megracia 2021). Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan diatur oleh kemampuan individu untuk memuaskan kebutuhan tertentu. Motivasi dalam berwirausaha merupakan pendorong bagi seseorang untuk memulai usaha sehingga dari kegiatan tersebut ada tujuan yang ingin dicapai (Edwar, 2019). Penelitian sebelumnya memberikan pembuktian peran motivasi berwirausaha dalam mendukung kinerja bisnis UMKM (Claudia & Sangen 2022).

Selain itu, kepemimpinan strategis dianggap sebagai bagian penting untuk menjadi wirausahawan yang sukses (Amer 2017). Pemimpin merupakan komponen utama dalam sebuah organisasi sebagai penentu kebijakan. Pemimpin sebuah organisasi harus memiliki kemampuan, keahlian, strategi dan keterampilan untuk mengendalikan dan mengarahkan organisasi ke arah yang benar (Negeri, et al., 2023).

Bagi para pengusaha UMKM, peningkatan kinerja bisnis sangat penting untuk dapat bersaing dan tumbuh demi tetap bertahan dan terus berkembang. Oleh karena itu, hasil kerja itu sendiri merupakan kinerja (Roroh 2020). Jika kinerja suatu UMKM baik,

maka UMKM tersebut dapat bersaing untuk mencapai keunggulan kompetitif dibandingkan usaha lainnya. Agar usaha UMKM lebih berhasil, pelaku usaha harus dapat mengembangkan dan menggunakan kemampuan kewirausahaan yang dimiliki serta terus mendorong motivasi dalam berwirausaha. Mereka juga perlu menerapkan kepemimpinan strategis dengan melakukan inovasi dalam bisnis untuk mencapai kinerja yang optimal.

Penelitian ini akan berfokus pada penggabungan pengaruh keterampilan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja bisnis sektor UMKM dengan memediasi peran kepemimpinan strategis.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN

Kinerja Bisnis

Persaingan antara bisnis kecil, menengah, dan besar tidak memandang ukurannya. Ketiga dimensi bisnis tersebut bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang sama. Penilaian kinerja umumnya digunakan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan strategi perusahaan (Astuti et al., 2019). Kinerja secara umum digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja secara spesifik dapat diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan (Pratiwi & Laksito 2014). Selain itu, peningkatan kinerja mencerminkan bagaimana manajer atau pemilik bisnis menjalankan proses bisnisnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin baik pula proses bisnisnya dalam menghasilkan produk yang berkualitas (Rini & Iramani 2021). Dalam penelitian UKM, ukuran kinerja yang digunakan meliputi pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan tingkat produktivitas (Astuti et al., 2019).

Keterampilan Wirausaha

Menurut Astuti et al., (2019), keterampilan wirausaha adalah cerminan dari kemampuan kewirausahaan. Keterampilan wirausaha sangat penting untuk keberhasilan dalam memulai berbagai jenis bisnis dan mencapai profitabilitas yang berkelanjutan dan ada empat aspek keterampilan wirausaha: (1) Keterampilan Praktis; (2) Keterampilan Manajemen; (3) Keterampilan Kewirausahaan; (4) Keterampilan Kematangan Pribadi (Astuti et al., 2019).

Motivasi Wirausaha

Wirausahawan yang sukses dengan tingkat *Need for Achievement* yang tinggi akan memberikan arahan untuk evaluasi diri (Setiawan et al., 2023). Motivasi yang cukup dalam berwirausaha akan mendorong seseorang untuk bertindak dengan aktif dalam menjalankan bisnisnya. Namun, jika motivasi itu terlalu besar, dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan usaha tersebut (Amadea & Riana 2020). Dalam kewirausahaan, semangat dan tekad yang kuat sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Kita perlu mempelajari kisah sukses orang lain sebagai inspirasi, dan memiliki motivasi yang kuat untuk mengatasi segala rintangan yang mungkin muncul dalam perjalanan wirausaha (Rini & Iramani 2021).

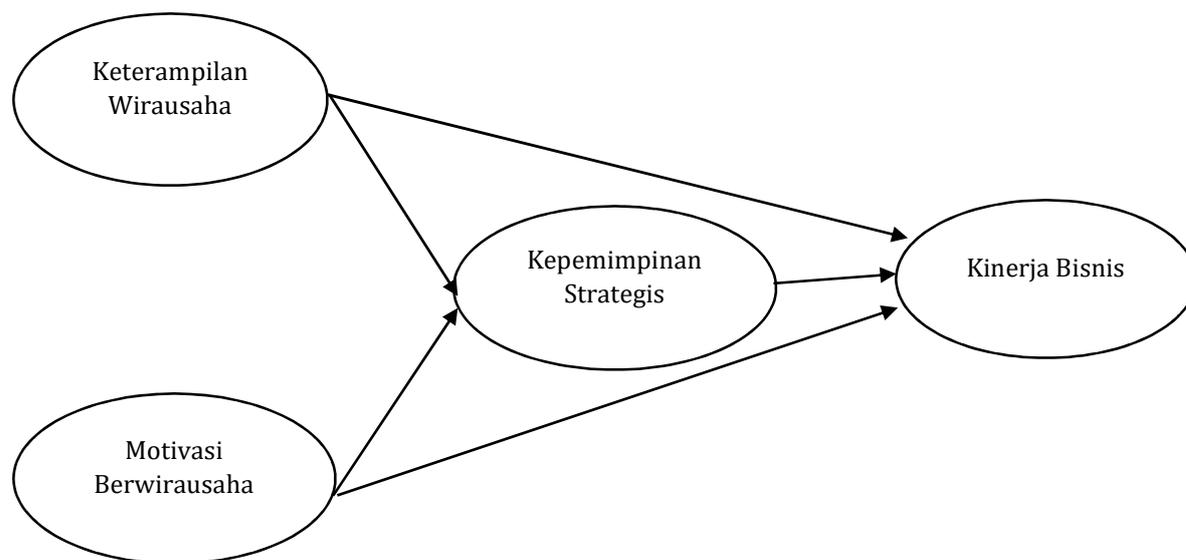
Kepemimpinan Strategis

Menurut Ilyas et al., (2017), kepemimpinan strategis adalah suatu proses yang memberikan arahan dan motivasi yang diperlukan untuk menciptakan dan melaksanakan visi, misi, dan strategi suatu organisasi guna mencapai tujuannya.

Pemimpinan strategis merupakan suatu metode kepemimpinan yang memfokuskan pada pengembangan dan eksekusi strategi organisasi guna mencapai target jangka panjang. Selain itu, kepemimpinan strategis memerlukan pemahaman yang mendalam tentang visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, serta kemampuan untuk merencanakan dan mengelola langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang (Hanum et al. 2023).

Kerangka Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterampilan wirausaha (X1) dan motivasi berwirausaha (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja bisnis (Y) dan variabel mediasi adalah kepemimpinan strategis (Z). Hubungan antara variabel tersebut digambarkan pada Gambar 1.



Sumber: dikonstruksi untuk penelitian ini, 2024

Gambar 1
Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

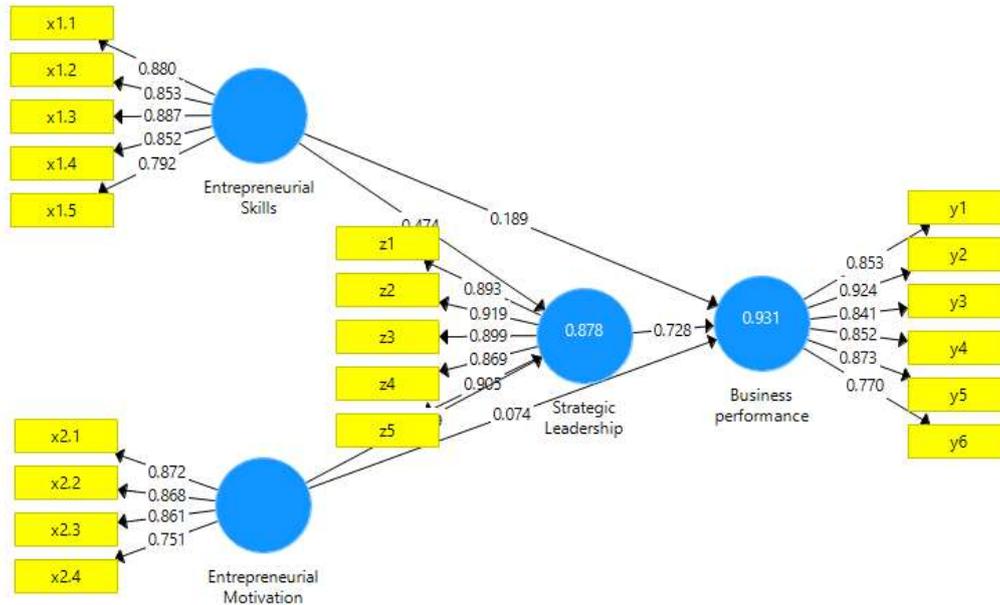
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pemilihan responden penelitian ini akan dilakukan secara *random sampling* pada pemilik dan pimpinan UMKM di Cikarang Pusat sebanyak 100 responden akan dipilih sebagai ukuran sampel. Untuk menganalisis data menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode analisis statistik multivariat yang menggabungkan analisis regresi dengan analisis faktor disebut *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM berguna untuk menggambarkan hubungan simultan yang linier antara variabel yang diamati (indikator) dan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung (variabel laten) (Nusrang et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Penelitian

Analisis model penelitian bertujuan untuk memeriksa validitas variabel dan keseluruhan konsep yang diuji dalam penelitian sehingga Instrumen yang telah memenuhi standar kevalidan dan standart reliabel dapat digunakan untuk tahap pengukuran (Maulana

2022). Hasil evaluasi akan menentukan apakah model penelitian layak untuk melanjutkan ke tahap penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini seluruh faktor dilibatkan dan dianalisis menggunakan Smart PLS versi 3.0. Hasilnya menunjukkan tingkat validitas telah memenuhi standar yang disyaratkan yaitu melebihi 0,7 sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya (Muhson 2022).



Sumber: Hasil Olah Data 2023

Gambar 2
Model Penelitian Smart PLS

Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer loadings adalah sekumpulan variabel pencarian dengan hasil yang spesifik. Untuk mengevaluasi validitas pertanyaan penelitian, kriteria yang digunakan adalah *Outer loading* harus melebihi 0,7 (Muhson 2022). Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan Smart-PLS untuk memverifikasi validitas indeks variabel. Hasil evaluasi validitas indikator menunjukkan seluruh variabel memenuhi standar validitas karena mempunyai skor lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu, setiap pengukuran dalam penelitian ini dianggap valid jika nilainya melebihi level 0,7 (Muhson 2022).

Tabel 1
Hasil Uji Outer Loading

	Keterampilan Wirausaha	Motivasi Berwirausaha	Kemampuan Strategis	Kinerja Bisnis
X1.1	0.887			
X1.2	0.880			
X1.3	0.853			
X1.4	0.852			
X1.5	0.792			
X2.1		0.872		
X2.2		0.868		
X2.3		0.861		
X2.4		0.751		

Z1.1	0.893	
Z1.2	0.919	
Z1.3	0.899	
Z1.4	0.869	
Z1.5	0.905	
Y1.1		0.853
Y1.2		0.924
Y1.3		0.841
Y1.4		0.852
Y1.5		0.873
Y1.6		0.770

Sumber: data yang diproses 2023

Average Variance Extracted (AVE)

Nilai *rata-rata variance Extraction* (AVE) yang dihitung dengan Smart-PLS berfungsi sebagai indikasi validitas keseluruhan konstruk yang diteliti dalam suatu penelitian (Widhiarso 2016). Kriteria yang ditetapkan pada saat pengujian harus memenuhi persyaratan validitas atau kelayakan, khususnya nilai AVE harus melebihi 0,5 (Muhson 2022). Hasil pengolahan data menunjukkan nilai AVE seluruh variabel memenuhi kriteria validitas signifikan karena semuanya mempunyai nilai lebih besar dari 0,5. Dengan cara ini, semua variabel dianggap valid karena memenuhi standar nilai AVE lebih besar dari 0,5 (Muhson 2022).

Tabel 2
Hasil AVE

Variabel	AVE	Ket
Kinerja Bisnis	0.728	Valid
Motivasi Berwirausaha	0.705	Valid
Keterampilan Wirausaha	0.728	Valid
Kemampuan Strategis	0.805	Valid

Sumber: data yang diproses 2023

Reliability Test

Koefisien keandalan item, juga dikenal sebagai koefisien keandalan indikator, merupakan bagian dari model pengukuran dalam SEM dan beroperasi pada tingkat item sehingga setiap item yang digunakan dalam analisis memiliki keandalan tersendiri dan menggambarkan seberapa baik sebuah item dapat merepresentasikan konstruk yang diukur (Widhiarso 2016). Sebagai aturan umum, suatu konstruk dapat dianggap andal jika nilai reliabilitas kompositnya melebihi 0,70. Namun penggunaan Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi reliabilitas konstruk cenderung memberikan nilai yang terlalu rendah, sehingga menggunakan reliabilitas komposit akan lebih baik (Hamid & Anwar 2019).

Tabel 3
Nilai Cronbach's Alpha dan Keandalan Komposit

Variabel	Cronbach Alpha's	rho_A	Composite Reliability	Ket
Kinerja Bisnis	0.924	0.927	0.941	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0.860	0.870	0.905	Reliabel
Keterampilan Wirausaha	0.906	0.912	0.930	Reliabel
Kemampuan Strategis	0.939	0.941	0.954	Reliabel

Sumber: data yang diproses 2023

Cross Loading

Cross loading digunakan untuk mengevaluasi apakah konstruk memiliki keabsahan diskriminan yang memadai dengan membandingkan hubungan antara indikator dari satu konstruk dengan konstruk lainnya. Jika hubungan antara indikator dan konstruknya sendiri lebih kuat daripada hubungan dengan konstruk lain, maka konstruk tersebut dapat dikatakan memiliki keabsahan diskriminan yang baik (Irwan & Adam 2015). Analisis menggunakan Smart-PLS menunjukkan bahwa setiap nilai *cross-loading* setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya (Qadri & Sinambela 2024). Hasil analisis tabel menunjukkan bahwa setiap indeks pada penelitian ini memenuhi syarat *cross-loading*. Dalam konteks ini, setiap item atau pertanyaan survei harus mampu membedakan konstruk atau faktor lain secara efektif untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat nilai validitas diskriminan yang memuaskan.

Tabel 4
Cross Loading

	Keterampilan Wirausaha (X1)	Motivasi Berwirausaha (X2)	Kepemimpinan Strategis (Z)	Kinerja Bisnis (Y)
X1.1	0.880	0.737	0.879	0.860
X1.2	0.853	0.585	0.727	0.705
X1.3	0.887	0.631	0.715	0.766
X1.4	0.852	0.665	0.718	0.758
X1.5	0.792	0.698	0.688	0.675
X2.1	0.768	0.872	0.831	0.846
X2.2	0.675	0.868	0.761	0.736
X2.3	0.600	0.861	0.713	0.694
X2.4	0.548	0.751	0.663	0.615
Z1.1	0.831	0.787	0.893	0.923
Z1.2	0.818	0.846	0.919	0.888
Z1.3	0.734	0.823	0.899	0.851
Z1.4	0.717	0.743	0.869	0.786
Z1.5	0.835	0.784	0.905	0.853
Y1.1	0.805	0.739	0.802	0.853
Y1.2	0.809	0.766	0.875	0.924
Y1.3	0.725	0.701	0.794	0.841
Y1.4	0.732	0.787	0.804	0.852
Y1.5	0.732	0.797	0.859	0.873
Y1.6	0.703	0.648	0.770	0.777

Sumber: data yang diproses 2023

Hasil Uji Model Struktural (*Direct Effect*)

Untuk mengevaluasi signifikansi suatu hubungan atau hipotesis, kami menggunakan t-statistik dimana nilai pengujian harus melebihi 1,96 dan nilai p harus kurang dari 0,05 (Hamid & Anwar 2019). Dengan kata lain, suatu hubungan dianggap penting jika t-statistik melebihi ambang batas 1,96 dan nilai p kurang dari 0,05. Koefisien jalur merupakan suatu cara untuk mengukur seberapa kuat hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen (Hamid & Anwar, 2019). Pada Tabel 5, semua hipotesis menunjukkan signifikansi.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Motivasi Berwirausaha -> Kinerja Bisnis	0.074	0.075	0.070	1.052	0.293
Motivasi Berwirausaha -> Kepemimpinan Strategis	0.519	0.520	0.093	5.592	0.000
Keterampilan Wirausaha -> Kinerja Bisnis	0.189	0.195	0.088	2.163	0.031
Keterampilan Wirausaha -> Kepemimpinan Strategis	0.474	0.473	0.089	5.342	0.000
Kepemimpinan Strategis -> Kinerja Bisnis	0.728	0.721	0.103	7.104	0.000

Sumber: data yang diproses 2023

Hasil Uji Model Struktural (*Indirect Effect*)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Smart-PLS, dengan kriteria signifikansi yang telah ditentukan yaitu statistik harus mencapai nilai uji lebih besar dari 1,96 dan nilai p harus kurang dari 0,05 (Hamid & Anwar 2019). Dengan kata lain, pengaruh signifikan dianggap tidak cukup besar jika nilai t-statistik melebihi nilai kritis 1,96 dan nilai p-value kurang dari 0,05.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Jalur Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Motivasi Berwirausaha -> Kepemimpinan Strategis -> Kinerja Bisnis	0.378	0.378	0.096	3.944	0.000
Keterampilan Berwirausaha -> kepemimpinan Strategis -> Kinerja Bisnis	0.346	0.340	0.073	4.761	0.000

Sumber: data yang diproses 2023

Hasil Uji R-Square

R-square dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi model penelitian dan kemampuan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Irwan & Adam 2015). Nilai R square yang di peroleh adalah 0,931 untuk konstruk kinerja bisnis. Hal ini berarti nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel keterampilan wirausaha, motivasi berwirausaha mampu menjelaskan varian kinerja bisnis sekitar 93,1%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian, nilai R square yang di peroleh adalah 0,878 untuk konstruk kepemimpinan strategis. Hal ini berarti nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel keterampilan wirausaha, motivasi berwirausaha mampu menjelaskan varian kepemimpinan strategis sekitar 93,1%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Tabel 7
Hasil R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
kinerja bisnis	0.931	0.929
kepemimpinan strategis	0.878	0.876

Sumber: data yang diproses 2023

Motivasi Berwirausaha dan Kinerja Bisnis

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun para pengusaha memiliki motivasi yang tinggi untuk mengoperasikan dan memajukan usaha mereka, hal ini tidak selalu menghasilkan peningkatan dalam kinerja bisnis. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya bagi pengusaha untuk mengembangkan keterampilan teknis dan strategi bisnis yang kuat, bukan hanya bergantung pada motivasi untuk menjadi wirausahawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja (Hidayat 2021).

Motivasi Berwirausaha dan Kepemimpinan Strategis

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berperan penting dalam membentuk kepemimpinan strategis. Motivasi berwirausaha mendorong para pengusaha untuk terus meningkatkan pengetahuan dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, dengan tujuan untuk dapat membuat dan melaksanakan rencana bisnis yang sukses. Di samping itu, para pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung dapat memberikan inspirasi dan memengaruhi anggota tim mereka, menciptakan suasana kerja yang produktif dan kerjasama. Oleh karena itu, motivasi berwirausaha tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berperan secara langsung dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan strategis dalam mengelola dan merintis bisnis secara menyeluruh. Motivasi melibatkan dorongan psikologis yang mendorong individu untuk bertindak, dan pemimpin harus mengelola tingkat motivasi dan kemampuan seseorang untuk meningkatkan kinerja individu (Sari et al., 2020).

Keterampilan Wirausaha dan Kinerja Bisnis

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha memiliki dampak positif terhadap kinerja bisnis. Dengan kemampuan yang handal, pengusaha dapat mengenali peluang di pasar, mengelola sumber daya dengan efisien, dan menyesuaikan diri dengan

perubahan, sehingga meningkatkan kinerja bisnis dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis (Rizan & Utama 2020).

Keterampilan Wirausaha dan Kepemimpinan Strategis

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang penting terhadap kepemimpinan yang strategis. Pengusaha yang memiliki keterampilan wirausaha yang handal dapat menemukan peluang di pasar, merencanakan visi untuk masa depan, dan membuat keputusan strategis guna mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Hasil penemuan ini menyoroti betapa pentingnya keterampilan berwirausaha bagi para pemimpin UMKM guna meningkatkan peran strategis kepemimpinan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis yang selalu berubah dan penuh persaingan.

Kepemimpinan Strategis dan Kinerja Bisnis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Strategis mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja bisnis pada sektor UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu merancang visi jangka panjang, mengambil keputusan strategis, serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada karyawan, akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Kepemimpinan strategis juga meningkatkan hubungan antara keahlian kewirausahaan dan dorongan kewirausahaan dengan hasil bisnis, menunjukkan bahwa pemimpin yang efisien dapat mengoptimalkan kemampuan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang lebih efektif dan produktif. Hasil penelitian lain menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang sukses, terutama yang didasarkan pada evaluasi strategis, memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas perusahaan (Talajic et al., 2022). Dengan menggunakan metode analitis, seorang pimpinan dapat mengenali dan memanfaatkan peluang serta mengatasi hambatan dengan lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Penelitian ini didukung oleh bukti jelas yang menunjukkan hubungan positif antara keterampilan kepemimpinan analitis dan hasil bisnis yang lebih baik, yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan kepemimpinan strategis dalam situasi bisnis modern.

Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis dimediasi Kepemimpinan Strategis

Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha berdampak positif pada kinerja bisnis, dan kepemimpinan strategis memainkan peran penting sebagai mediasi dalam korelasi tersebut. Artinya, motivasi yang tinggi untuk berbisnis dapat meningkatkan kinerja bisnis, tetapi hal tersebut lebih diperkuat melalui kepemimpinan yang strategis yang efektif. Seorang pemimpin yang bisa memberikan petunjuk, dukungan, dan visi yang terang akan meningkatkan semangat para pengusaha, sehingga mendorong pencapaian kinerja bisnis yang lebih superior. Memotivasi karyawan, baik secara internal maupun eksternal, juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan kinerja mereka. Perpaduan antara kepemimpinan yang berkualitas dan motivasi yang tepat akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja seluruh karyawan (Soeherlan, 2022).

Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis dimediasi Kepemimpinan Strategis

Dari penelitian tersebut didapati bahwa keterampilan wirausaha berdampak baik pada kinerja bisnis dengan kepemimpinan strategis sebagai mediasi. Artinya, keterampilan berwirausaha yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja bisnis, namun dampak tersebut dapat diperkuat melalui peran kepemimpinan strategis yang efisien. Pemimpinan strategis memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memfasilitasi inovasi, dan memberikan arahan yang jelas. Hal ini memungkinkan keterampilan wirausaha untuk diterapkan dengan maksimal demi mencapai hasil bisnis yang lebih baik. Kepemimpinan yang efektif akan mempengaruhi hasil organisasi (Thahira et al., 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, tetapi berdampak positif pada kemampuan kepemimpinan strategis. Keterampilan wirausaha terbukti memiliki dampak yang besar pada kinerja bisnis dan juga memberikan kontribusi pada kepemimpinan yang strategis. Selain itu, kepemimpinan strategi memiliki dampak yang positif pada kinerja bisnis, dan hubungan antara motivasi berwirausaha dan keterampilan wirausaha terhadap kinerja bisnis dimediasi kepemimpinan strategis.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang potensial dalam memengaruhi kinerja bisnis UMKM, juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin berdampak pada hasil penelitian serta lokasi penelitian yang lebih luas. Untuk UMKM, fokus pada pengembangan keterampilan berwirausaha dan kepemimpinan strategis sangatlah penting untuk meningkatkan performa dan daya saing di pasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amadea, P. T., and Riana. 2020. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9 (4): 1594.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>.
- Amarisa, Y., Indah, K. H., Mansur, K. and Yelvira M. N. 2023. "Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Pada Remaja Muda." *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business* 2 (2): 105–14.
<https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.21486>.
- Amer, H. 2017. "Impact of Leadership Styles on Entrepreneurs' Business Success." *Old Dominion University*, no. agustus 2017, 1–183. <https://doi.org/10.25777/vy3j-pq23>.
- Anis, M. R. 2020. "Peran Inovasi Produk Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Makanan Kemasan Di Kabupaten Mamuju," 1–44.
- Astuti, W., Fajar, S., and Bambang, S. 2019. "Entrepreneurial Skills and SME's Business Performance: Empirical Study Culinary Business." *Journal of Economics and Sustainable Development* 10 (22): 160–66. <https://doi.org/10.7176/jesd/10-22-17>.
- Claudia, M. and Marijati, S. 2022. "Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha Dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Di Kotamadya Banjarmasin." *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)* 8 (3):

- 196–207. <https://doi.org/10.20527/jwm.v8i3.38>.
- Edwar, M. 2019. "Motivasi Berwirausaha." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13 (1): 90–98.
- Hamid, R. S., and Suhardi, M. A. 2019. *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*. Edited by Abiratno, Sofa Nurdiyant, and Annis Diniati Raksanagara. 1st ed. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hanum, G. K., Nining, A., Muhamad, P., Dorce, I., and Eko, M. S. 2023. "Kepemimpinan Strategis Dan Kinerja Organisasi: Sebuah Meta-Analisis." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (1): 158–66.
- Hidayat, R. 2021. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 5 (1): 16–23. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i1.8838>.
- Ilyas, G. B., Abdul, R. M., and Muhammad, S. 2017. "Role of Strategic Leadership, Entrepreneurial Orientation, and Innovation on Small and Medium Enterprises Performance." *International Journal of Economic Research* 14 (15): 61–72.
- Irwan, and Khaeryna, A. 2015. "Metode Partial Least Square (PLS) Dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone)." *Jurnal Teknosains* 9 (1): 53–68.
- Kadin. 2024. "UMKM Indonesia." Kadin Indonesia. 2024. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.
- Maulana, A. 2022. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa." *Jurnal Kualita Pendidikan* 3 (3): 133–39. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.
- Megracia, S. 2021. "Karakteristik Dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop Di Kota Bandung)." *Journal Management* 20 (1): 2655–8262.
- Muhammad, N., Fahmuddin, and Hardianti, H. 2023. "Penerapan Metode Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (Sem-Pls) Dalam Mengevaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Di Indonesia." *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1:543–48. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1088>.
- Muhson, A. 2022. *Analisis Statistik Dengan SmartPLS*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Negeri, D. D., Gada, G. W. , and Shashi K. 2023. "Meta Analysis of Entrepreneurial Skill and Motivation On Business Performance: Mediating Role Of Strategic Leadership In Sme Sector Of Ethiopia." *International Journal of Management and Digital Business* 2 (1): 1–13. <https://doi.org/10.54099/ijmdb.v2i1.545>.
- Pratiwi, T. R., and Herry, L. 2014. "Pengaruh Perubahan Kinerja Perusahaan Terhadap Perubahan Struktur Dewan Komisaris." *Diponegoro Journal of Accounting* 03:1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Qadri, R. A., and Fitriana, A. S. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Customer Loyalty Dengan Customer Satisfaction Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelanggan E-Commerce Batam" 8 (1): 109–25. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.24223>.
- Rezki, O. 2014. "Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Kasus Pada Kota Mojokerto)," 1–14.
- Rifda., & Lina. 2020. "Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)* 22 (1): 95–

102.

- Rini, K. P., and Iramani. 2021. "Financial Literacy, Entrepreneurs Motivation, and Industrial Environment to Increase of SMEs Performance with a Competitive Strategy as Mediator: Theoretical Review." *IPTEK Journal of Proceedings Series 0* (1): 239.
<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i1.8644>.
- Risnawati, W. W., Sriwanti, F., Surayya, A., and Meggi, I. 2022. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada UMKM Kota Palu Di Era Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Aset 24* (1): 67-80.
<https://doi.org/10.37470/1.24.1.202>.
- Rizan, J., and Louis, U. 2020. "Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Orientasi Penjualan Terhadap Kinerja Usaha UMKM." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 2* (4): 961. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9878>.
- Sari, A., Fakhry, Z., and Harun, S. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM 1* (2): 1-18.
<https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i2.91>.
- Setiawan, A., Nazwa N., and Penny, K. I. 2023. "The Impact of Compensation, Work Discipline, and Work Motivation on Employee Performance (Case Study on Students Working in the MSME Sector)." *Economic Education and Entrepreneurship Journal 6* (1): 71-82. <https://doi.org/10.23960/e3j/v6i1.71-82>.
- Soeherlan S, L. 2022. "The Influence of Strategic Leadership and Motivation on Employee Performance." *International Journal of Health Sciences 6* (22): 3548-63.
<https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns1.5499>.
- Suhartik, A., & Nagel, F. J. P. 2022. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya." *Prosiding HUBISINTEK*, 1024-43.
- Talajic, M., Robert K., and Leo, M. 2022. "Impact of Leadership on Business Performance - Leadership Analytical Concept." *Research in Social Change 14* (1): 121-38.
<https://doi.org/10.2478/rsc-2022-0009>.
- Thahira, A., Ana R., 2023. "Sosial Dalam Kinerja Umkm Yang Optimal" 19 (2): 71-79.
- Velmurugan, R., S. Jegadeeswari, R. Manikandan, T. M. Hemalatha, and K. Amutha. 2023. "Determinants of MSMES Entrepreneurs Sustainability." *E3S Web of Conferences 449*. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344905007>.
- Widhiarso, W. 2016. "Estimasi Reliabilitas Pengukuran Dalam Pendekatan Model Persamaan Struktural." *Buletin Psikologi 17* (1): 33-38.